



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATERI MITIGASI BENCANA ALAM
SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

ZIKI ZAKIA PUTRA

NIM. 11811213462

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATERI MITIGASI BENCANA ALAM
SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ZIKI ZAKIA PUTRA

NIM. 11811213462

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi terhadap H
Sekolah M
Putra, NIM
Sidang Mu
Sultan Syar

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar pada Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri, yang di tulis oleh Ziki Zakia Putra, NIM 11811213462 dapat di terima dan di setujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Zulhijah 1443 H.
5 Juli 2022 M.

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par.
NIP. 19680713 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

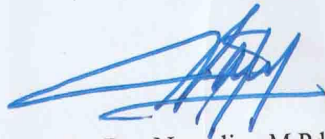
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar pada Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri, yang di tulis oleh Ziki Zakia Putra, NIM 11811213462 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Agustus 2022 M/ 7 Muharam 1444 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 7 Muharam 1444 H.
5 Agustus 2022 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



Almegi, M.Si.

Penguji III



Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji IV



Emilia Susanti, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ziki Zakia Putra
 NIM : 11811213462
 Tempat/Tgl. Lahir : Lipat Kain/ 05 Agustus 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar pada Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Ziki Zakia Putra
 NIM. 11811213462


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Mitigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI Ips Sekolah menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ayahanda Muslim dan Ibunda Haidayati yang telah berjasa besar, melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendoakan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr.H Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr.H.Kadar,S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., serta staff dan karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi, Ibu Roswati, S.Pd.I, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi, beserta seluruh staf dan dosen studi di Pendidikan Geografi FTK UIN Suska Riau.

4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan petunjuk sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku yang memberikan Kuliah pada Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh Staf, Karyawan/I Tata usaha Jurusan Pendidikan Geografi dan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

8. Kepada Orang Tua Penulis Yang Tersayang, Bapak Muslim dan Ibu Haidayati, untuk semua dukungan telah diberikan kepada penulis yang selalu memberikan Doa Restu dan Harapan Besar kepada penulis sehingga dapat menjadi anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan agama.

9. Kepada Sahabat Penulis, Ihwa, Sobat Seperjuangan Afdhal, Sandy Untuk segala dukungan dan kenangan indah selama beberapa tahun ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur.

10. Kepada teman-teman penulis, di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau maupun Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Geografi.

11. Kepada Keluarga besar SMAN 1 Kampar kiri yang telah berkontribusi besar dalam penelitian ini.

Serta semua pihak yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga bimbingan dan semangat yang telah diberikan mendapat balasan berupa pahala dari Allah SWT.

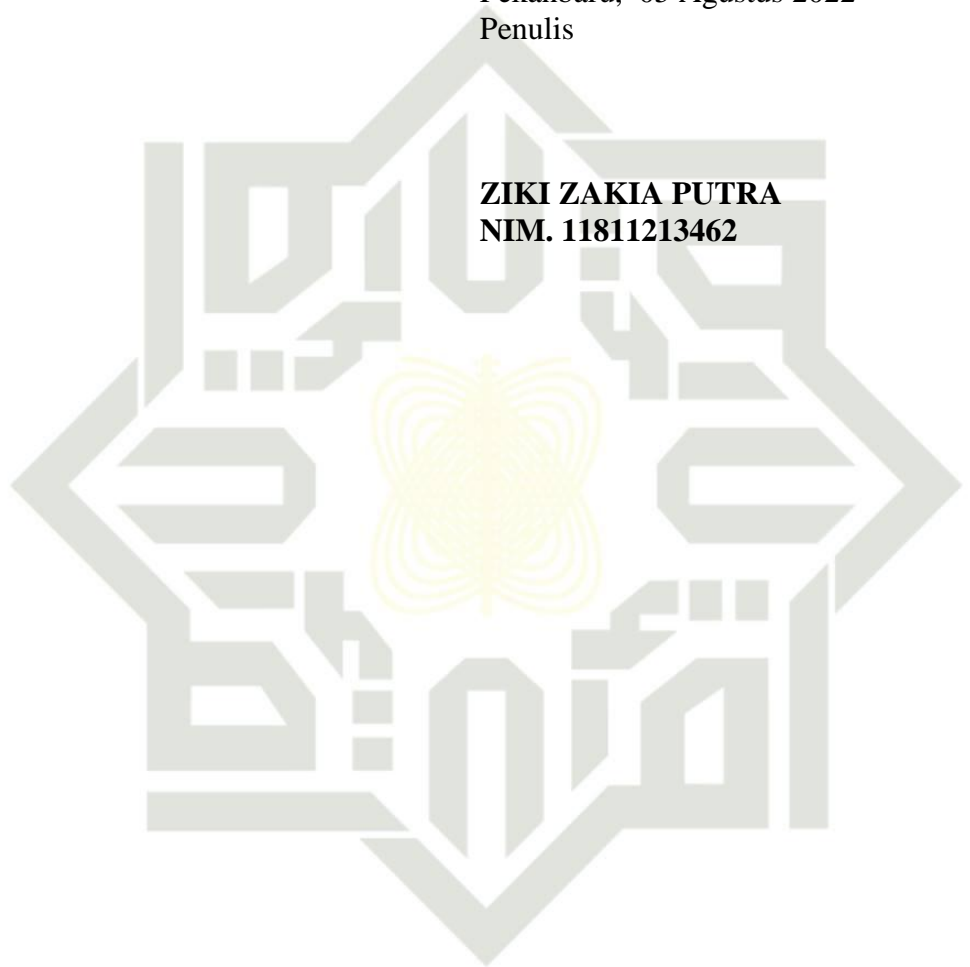
Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, *Aamiin Ya Rabbal Alamin*.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 05 Agustus 2022
Penulis

**ZIKI ZAKIA PUTRA
NIM. 11811213462**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zaki Zakia Putra (2022) : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kampar Kiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada materi mitigasi bencana alam terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar Kiri. Jenis Penelitian ini adalah Quasi eksperimen. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 60 orang. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis pretest hasil belajar siswa, analisis posttest hasil belajar siswa, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping diperoleh kategori lebih baik karna terdapat pengaruh pretest yaitu sebesar 69.89 menjadi 83,13 pada nilai post test yang artinya terdapat peningkatan antara keduanya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.

Kata Kunci : *Pengaruh, model pembelajaran mind mapping, hasil belajar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zaki Zakia Putra, (2022): The Effect of Mind Mapping Learning Model on Natural Disaster Mitigation Lesson toward Student Learning Achievement at the Eleventh Grade of Social Science at State Senior High School 1 Kampar Kiri

This research aimed at finding out the effect of implementing Mind Mapping learning model on Natural Disaster Mitigation lesson toward student learning achievement at the eleventh grade of Social Science at State Senior High School 1 Kampar Kiri. It was a quasi-experimental research. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Social Science consisting of 2 classes and 60 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were student learning achievement pretest analysis, student learning achievement posttest analysis, and t-test. Based on the research findings, it could be concluded that the implementation of Mind Mapping learning model was on better category because there was an effect of pretest 69.89 increasing to the posttest score 83.13, and it meant that there was an increase. Based on t-test result, it was obtained the score 0.000 lower than alpha score 0.05, it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: *Effect, Mind Mapping Learning Model, Learning Achievement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

زكي زكية بوترا، (2022) : تأثير نموذج التعليم لرسم الخرائط
الذهنية على مادة التخفيف من الكوارث
الطبيعية على نتائج التعلم لتلاميذ الصف 11
لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية
الحكومية 1 كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير نموذج التعليم لرسم الخرائط
الذهنية على مادة التخفيف من الكوارث الطبيعية على نتائج التعلم
لتلاميذ الصف 11 لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية 1
كمفر. هذا النوع من البحث شبه تجريبي. أفراد هذا البحث من تلاميذ
الصف 11 لقسم العلوم الاجتماعية الذين يتكونون من صفين ويبلغ
مجموعهم 60 شخصا. تقنية تحليل البيانات التي يستخدمها الباحث في
هذا البحث هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات التي
يستخدمها الباحث في هذا البحث هي تحليل الاختبار القبلي لنتائج تعلم
التلاميذ، والتحليل البعدي لنتائج تعلمهم، واختبار t . بناء على نتائج
البحث، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعليم لرسم الخرائط الذهنية
حصل على فئة أفضل لوجود تأثير للاختبار القبلي وهو قيمة 69.89
التي أصبحت 83.13 في قيمة الاختبار البعدي، مما يعني أن هناك
زيادة بينهما. بناءً على نتائج اختبار t ، تم الحصول على قيمة 0.000
>0.05، وهي أصغر من قيمة ألفا، وهي 0.05، مما يعني أن الفرضية
البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: التأثير، نموذج التعليم لرسم الخرائط الذهنية، نتائج
التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Penegasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Mitigasi bencana alam.....	29
C. Hasil Belajar	34
D. Penelitian Yang Relevan	42
E. Konsep Operasional	43
F. Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi Dan Sampel.....	48
E. Teknik Pengambilan Data	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Sejarah Sekolah.....	55
B. Deskripsi Data Hasil Instrumen	66
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
D. Pengujian Hipotesis.....	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

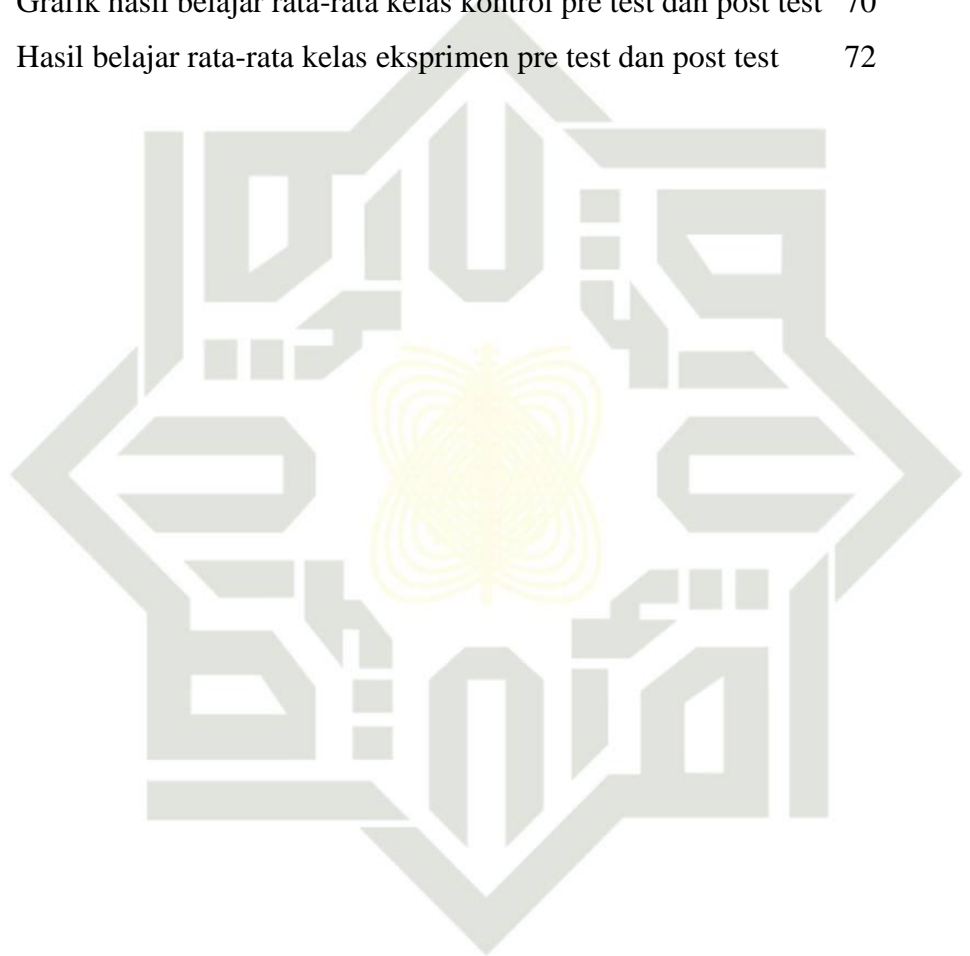
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rancangan Penelitian nonequivalent control group design	47
Tabel III. 2	Populasi Penelitian.....	48
Tabel IV.1	Tenaga Pengajar SMA Kampar kiri.....	60
Tabel IV.2	Tenaga Administrasi SMA 1 Kampar kiri	61
Tabel IV.3	Tenaga Pustakawan SMA 1 Kampar kiri	62
Tabel IV.4	Sarana Dan Prasarana Ruang dan Laboratorium SMA 1 Kampar Kiri	64
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Sumber Belajar	65
Tabel IV.6	Sarana dan Prasaran Penunjang	65
Tabel IV.7	Prasarana Sekolah	66
Tabel IV.8	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal	66
Tabel IV.9	Hasil Perhitungan Realibilitas.....	67
Tabel IV.10	Skoring Kelas Kontrol	68
Tabel IV.11	Analisis Deskriptif Statististik pretest dan post test kelas contro	69
Tabel IV.12	Skoring Kelas Eksperimen.....	71
Tabel IV.13	Analisis Deskriptif Statististik pretest dan post test kelas eksperimen	72
Tabel IV. 14	Output Analisis Uji Normalitas	74
Tabel IV. 15	Output Analisis Uji Homogenitas.....	75
Tabel IV. 16	Output Analisis Uji Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Contoh Mind Mapping	14
Gambar IV.1	Lokasi Denah SMA N 1 Kampar kiri	55
Gambar IV.2	Logo SMAN 1 Kampar kiri	57
Gambar IV.3	Grafik hasil belajar rata-rata kelas kontrol pre test dan post test	70
Gambar IV.4	Hasil belajar rata-rata kelas eksperimen pre test dan post test	72



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan bangsa sehingga pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional, maka pendidikan perlu di tata dan di kelola seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Dalam buku Baharudin, (2008 : 19) Pembangunan pendidikan di gunakan sebagai wahana proses transisi yang di sengaja atau terencana agar berbagai segi kehidupan sistem sosial yang berkenaan dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi untuk pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain

perubahan dan perbaikan kurikulum, peningkatan daya dukung sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan pendidikan nasional juga tercantum dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pada bab II, pasal 4, yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peta pikir (*Mind Mapping*) adalah alternatif yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan peta pikiran merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif guru untuk mengajar. Peta pikiran adalah metode yang baik bagi ingatan yang memudahkan siswa dapat mengingat banyak informasi karena dengan peta pikiran siswa cukup mengingat ide atau gagasan baru yang kreatif untuk dapat merangsang ingatan dengan mudah. (Buzan, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penjelasan model pembelajaran *mind mapping* merupakan suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terdapat didalam diri seseorang.

Mind mapping atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tingkat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak monoton. Peta pikiran juga dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada. Sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Melalui penggunaan warna dan simbol-simbol yang menarik akan menciptakan suatu pemetaan yang baru dan berbeda. Pemetaan pikiran merupakan suatu produk kreatif yang dihasilkan oleh siswa dalam kegiatan belajar (Rostikawati, 2006). Model pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan Berdasarkan hasil survei peneliti menemukan bahwa guru Geografi di SMA N 1 KAMPAR KIRI yang masih menggunakan metode yang konvensional, sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah. Banyak guru yang hanya mengandalkan buku paket sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya dan metode ceramah. Guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, menggunakan buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), Padahal dalam buku Rustaman, (2006 : 2) menjelaskan bahwa belajar mengaplikasikan teori dalam bentuk kegiatan praktikum merupakan salah satu kegiatan yang dimaksud untuk memperoleh pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan material sampai observasi fenomena yang berada disekitar lingkungannya, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai sangat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap peserta didik memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, ada juga siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Dari data peneliti dapatkan dari SMA N 1 KAMPAR KIRI kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021 bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 66,69. Hasil nilai ini tidak mencapai Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) di bawah 70 yang dicapai oleh siswa SMA N 1 KAMPAR KIRI.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi adalah peserta didik yang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya belajar mencapai tujuan yang diinginkannya. Sedangkan anak yang memiliki hasil belajar yang rendah adalah anak yang belum sadar akan pentingnya belajar. Oleh karena itu seorang pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton dan harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum diharapkan mampu membuat para peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung dalam menemukan suatu konsep pelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran hingga akhir pembelajaran.

Menurut Arsyad (2005 : 1) pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Karena belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan interaksi pembelajar dengan dunia. (Aqib, 2010 : 51, Driscoll dalam Smaldino 2011 : 11, Arsyad 2005 : 1)

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Mtigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kampar Kiri ”**.

yang konvensional, sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah. Banyak guru yang hanya mengandalkan buku paket sebagai media pembelajarannya dan metode ceramah. Guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, menggunakan buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), Padahal dalam buku Rustaman, (2006 : 2) menjelaskan bahwa belajar mengaplikasikan teori dalam bentuk kegiatan praktikum merupakan salah satu kegiatan yang dimaksud untuk memperoleh pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

material sampai observasi fenomena yang berada disekitar lingkungannya, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai sangat diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap peserta didik memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, ada juga siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Dari data peneliti dapatkan dari SMA N 1 KAMPAR KIRI kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021 bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 66,69. Hasil nilai ini tidak mencapai Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) di bawah 70 yang dicapai oleh siswa SMA N 1 KAMPAR KIRI.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi adalah peserta didik yang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya belajar dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Sedangkan anak yang memiliki hasil belajar yang rendah adalah anak yang belum sadar akan pentingnya belajar. Oleh karena itu seorang pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton dan harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum diharapkan mampu membuat para peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung dalam menemukan suatu konsep pelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran hingga akhir pembelajaran.

Menurut Arsyad (2005 : 1) pengertian hasil belajar adalah adanya

perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Karena belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan interaksi pembelajar dengan dunia. (Aqib, 2010 : 51, Driscoll dalam Smaldino 2011 : 11, Arsyad 2005 : 1).

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Mtigasi Bencana Alam Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Kampar Kiri**”.

B. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat indentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar dari sebagian peserta didik yang masih belum mencapai nilai KKM.
- b. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Pendidik kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami pelajaran geografi. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi khususnya model *mind mapping*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembelajaran geografi. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Materi Mitigasi Bencana Alam kelas XI IPS SMA Negeri Kampar Kiri?

3. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Mind Mapping* pada materi Mitigasi Bencana Alam terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Kampar kiri Kelas XI IPS ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Mind Mapping* pada materi Mitigasi Bencana Alam indonesia terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Kampar kiri Kelas XI IPS

D. Manfaat penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Bacaan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Bagi penulis berguna untuk memenuhi syarat penyelesaian Ujian Akhir pada Jurusan Pendidikan Geografi Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

E. Penegasan Istilah

1. *Mind Mapping*

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan tipe model pembelajaran alternatif yang berpijak dari pendekatan *student centered*. Model pembelajaran ini mengutamakan pada partisipasi aktif siswa dalam pemahaman konsep dari suatu materi pelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam model ini terkait dengan penciptaan peta pikiran yang kreatif dan berwarna..

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping (peta pikiran) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi lainnya dalam bentuk diagram *radial-hierarkis non-linear*. *Mind mapping* pada umumnya menyajikan informasi yang terhubung dengan topik sentral, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien (Fathurrohman. 2015:206).

Silberman mengemukakan bahwa *mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Sedangkan menurut Hernowo, pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis (Shoimin. 2014:105). *Mind mapping* merupakan sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berpikir (Windura. 2013:12).

Mind mapping digagas dan dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang psikolog Inggris. Tony Buzan meyakini bahwa penggunaan *mind mapping* tidak hanya mampu melejitkan proses memori, tetapi juga dapat

meningkatkan kreativitas dan keterampilan menganalisis, dengan mengoptimalkan fungsi belahan otak. *Mind mapping* dapat mengubah informasi menjadi pengetahuan, wawasan, dan tindakan. Informasi yang disajikan fokus pada bagian-bagian penting sehingga dapat mendorong orang untuk mengeksplorasi dan mengelaborasinya lebih jauh (Fathurrohman. 2015:206).

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran (Buzan. 2013:4).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan otak untuk mengasosiasi pengetahuan menjadi sebuah gagasan berupa gambar atau peta pikiran yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan suatu catatan yang unik dibandingkan dengan catatan pada umumnya.

Mengikuti ikhtisar pola kerja *mind maple*, *mind mapping* terdiri atas tiga komponen utama yaitu (Silberman dalam Fathurrohman. 2015:206):

- a. Topik Sentral : pokok atau fokus pikiran/isu yang hendak dikembangkan, dan diletakkan sebagai “pohon”.
- b. Topik Utama : level pikiran lapis kedua sebagai bagian dari Topik Sentral dan diletakkan sebagai “cabang” yang melingkari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

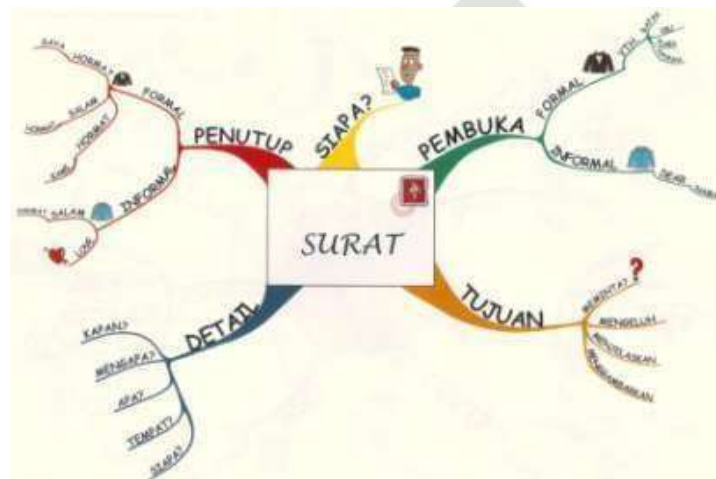
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“pohon”.

- c. Sub Topik: level pikiran lapis ketiga sebagai bagian dari cabang can diletakkan sebagai “ranting” (dan level pikiran lapis berikutnya).



Gambar II. 1 Contoh Mind Mapping

2. Manfaat Mind Mapping

Mind mapping dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, baik yang bersifat personal maupun kolaboratif. Khusus dalam konteks pembelajaran, *mind mapping* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajar secara kreatif dan atraktif. Berikut ini adalah beberapa manfaat penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran bagi siswa:

- a. Siswa dapat memetakan apa yang didiskusikan bersama teman-temannya.
- b. Siswa dapat memetakan tentang proses dan hasil observasi yang dilakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa dapat memetakan tentang apa yang dibacanya.
- d. Siswa dapat memetakan tentang apa yang didengarnya.
- e. Siswa dapat memetakan apa yang harus dipresentasikannya di kelas.
- f. Siswa dapat memetakan aneka aktivitas belajar lainnya, baik yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun hasil belajarnya (Fathurrohman. 2015:207).

Dengan *mind mapping*, siswa diajak untuk mengkonstruksi pengetahuan secara kreatif, sesuai dengan apa yang dipahaminya masing-masing, bukan menjiplak pengetahuan secara membabi buta.

Mind mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Dengan *Mind mapping* akan memudahkan untuk mengingat informasi daripada dengan menggunakan teknik pencatatan tradisional. *Mind mapping* akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas.
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada.
- 3) Mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat.
- 4) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat (Buzan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013:5).

Peta pikiran atau *Mind Mapping* dapat mempermudah proses pengulasan materi menjadi lebih cepat karena tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami kembali isi *Mind Mapping*. Manfaat *Mind Mapping*: Fleksibel, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman, menyenangkan (DePorter. 2000: 172).

Mind mapping memiliki manfaat yang beraneka ragam. Selain manfaat-manfaat yang telah disebutkan di atas, Mickael Michalko menyebutkan bahwa *mind mapping* dapat bermanfaat untuk:

- a. Mengaktifkan seluruh otak;
- b. Membereskan akal dari kekusutan mental;
- c. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan;
- d. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah;
- e. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian;
- f. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya; dan
- g. Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang (Buzan. 2013:6).

Mind mapping adalah alat yang penuh daya dan ramah otak. *mind mapping* melibatkan kedua sisi otak karena *mind mapping* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan)

bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri). Pembuatan *mind mapping* mendorong pemikiran sinergis, cara cabang tumbuh ke luar untuk membentuk anak-anak cabang lain mendorong untuk menciptakan lebih banyak ide dari setiap pikiran yang ditambahkan ke *mind mapping*. Semua gagasan dalam *mind mapping* saling berkaitan, *Mind Mapping* membantu otak membuat lompatan pengertian dan imajinasi besar melalui asosiasi (Buzan. 2013 : 60).

Mind mapping merupakan sebuah peta atau gambar dari pikiran pembuat *mind mapping*, dengan demikian *mind mapping* bekerja sesuai dengan bahasa alami dan dibuat secara unik, karena setiap *mind mapping* pasti berbeda (Windura. 2013:30).

3. Langkah Pembuatan *Mind Mapping*

Dalam membuat *mind mapping* terdapat beberapa langkah yang dapat diikuti agar *mind mapping* yang dibuat dapat menggambarkan suatu konsep pemikiran dengan tepat. Dalam menyusun *mind map* sebaiknya sesuai dengan prosedur agar *mind mapping* tersebut mudah dipahami saat dibaca.

Beberapa hal yang bisa dijadikan pedoman dalam menyusun *mind map* adalah:

- a. Mulai dari tengah untuk menentukan Topik Sentral (menentukan “pohon”), dibuat dalam kertas kosong bentuk *landscape*, disertai gambar berwarna.
- b. Tentukan Topik Utama (menentukan “cabang”) sebagai bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penting dari Topik Sentral.
- c. Tentukan Subtopik sebagai “ranting” yang diambil dari Topik Utama.
 - d. Secara kreatif gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi seluruh peta pikiran Anda.
 - e. Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal (maksimal 2 kata), dengan huruf kapital atau huruf kecil.
 - f. Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antara Topik Sentral dengan Topik Utama dan Subtopik. Untuk stimulasi visual, gunakan warna dan ketebalan yang berbeda untuk masing-masing alur hubungan.
 - g. Kembangkan *mind mapping* sesuai gaya Anda sendiri.
 - h. Untuk memahami suatu teks, Anda terlebih dahulu harus membaca teks tersebut untuk memperoleh gambaran mental (*mental image*) yang menyeluruh dan bermakna (Fathurrohman. 2015:206-207). Selain pedoman tersebut, terdapat beberapa langkah pembuatan *mind mapping* (peta pikiran) yang lain, yaitu:
 - 1) Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
 - 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajar.
- 4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi - ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik (DePorter. 2000:156).

Lebih rinci lagi, Tony Buzan pengagas *mind mapping* mengungkapkan tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*, adalah sebagai berikut:

- c. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- d. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.
- e. Gunakan warna, karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.

- f. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Hal tersebut dimaksudkan agar otak bekerja menurut asosiasi. Perhubungan cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita. Ini serupa dengan cara pohon mengaitkan cabang-cabangnya yang menyebar dari batang utama. Jika ada celah-celah kecil di antara batang sentral dengan cabang-cabang utamanya atau di antara cabang-cabang utama dengan cabang dan ranting yang lebih kecil, alam tidak akan bekerja dengan baik.
- g. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
- h. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind mapping*. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungannya sendiri. Bila kita menggunakan kata tunggal, setiap kata ini akan lebih bebas dan karenanya lebih bisa memicu ide dan pikiran baru. Kalimat atau ungkapan cenderung menghambat efek pemicu ini. *mind mapping* yang memiliki lebih banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata kunci seperti tangan yang semua sendi jarinya bekerja. *Mind mapping* yang memiliki kalimat atau ungkapan adalah seperti tangan yang semua jarinya diikat oleh belat kaku.

- i. Gunakan gambar, karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi bila kita hanya mempunyai 10 gambar di dalam *mind mapping* kita, *mind mapping* kita sudah setara dengan 10.000 kata catatan (Buzan. 2013:15- 16).

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang mempelajari konsep atau teknik mengingat sesuatu dengan bantuan *mind mapping* (menggunakan peta konsep, pencatatan materi belajar dituangkan dalam bentuk diagram yang memuat simbol, kode, gambar, dan warna yang saling berhubungan) sehingga kedua bagian otak manusia dapat digunakan secara maksimal (Lestari dan Yudhanegara. 2015:76). Unsur model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Sintak

Sintak model pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah yang menjadi pedoman ketika melaksanakan model pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki langkah-langkah yang diungkapkan oleh berbagai sumber. Langkah-langkah model *Mind Mapping*;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang.
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan.
- 5) Tiap kelompok menyajikan kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk peta konsep (*mind mapping*) berupa bagan atau diagram.
- 6) Perwakilan beberapa kelompok mempresentasikan peta konsep yang dibuat (Lestari dan Yudhanegara. 2015:76).

Zaenal Aqib juga mengungkapkan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
- 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- 6) Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru. (Aqib. 2013:23)

Selain beberapa pendapat di atas, teknik model pembelajaran

Mind Mapping meliputi:

- 1) Pertama kali, guru harus menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya tangkap siswa, bentuklah kelompok berpasangan.
- 4) Tunjuk salah satu siswa berpasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran begitu juga kelompok lain.
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran atau bisa juga dengan cara diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya.
- 6) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan.
- 7) Dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan (Kurniasih. 2015:54).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) guru membuka pelajaran;
 - 2) guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan kompetensi yang akan dicapai;
 - 3) guru menyampaikan materi dan menjelaskan cara membuat *mindmapping*;
 - 4) siswa membuat catatan kecil berdasarkan materi yang disampaikan guru;
 - 5) siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok;
 - 6) siswa berbagi dan berdiskusi tentang catatan yang telah dibuat.
 - 7) tiap kelompok membuat *mind mapping* sesuai kreativitas masing- masing;
 - 8) setelah selesai, guru menunjuk perwakilan kelompok mempresentasikan *mind mapping* yang telah dibuat; dan kelompok lain menanggapi
 - 9) guru memberi umpan balik dan mengulas materi yang telah didiskusikan, kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran;
 - 10) guru menutup pelajaran.
- b. Sistem Sosial

Model pembelajaran *Mind Mapping* berinduk pada model pembelajaran *quantum*. Model pembelajaran *quantum* mengubah suasana belajar sehingga menggairahkan. Komponen utama dalam membangun suasana belajar yang bagus adalah niat, hubungan,

kegembiraan dan ketakjuban, pengambilan resiko, rasa saling memiliki dan keteladanan.

c. Prinsip Reaksi

Guru membangun ikatan emosional dengan siswa, dengan menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan, dan menyingkirkan segala ancaman dalam proses pembelajaran.

d. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring

Dampak instruksional dari model pembelajaran *quantum teaching* antara lain: peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa.

Sedangkan dampak pengiring dari model pembelajaran *quantum teaching* antara lain: menimbulkan kerja sama antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya sehingga meningkatkan hubungan dan kepercayaan dalam pembelajaran, siswa berani mengungkapkan pendapat di muka umum, serta siswa belajar menerima pendapat orang lain.

e. Sistem Pendukung

Sistem pendukung adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam kegiatan belajar dapat dilakukan dengan mengubah lingkungan belajar yang semula membosankan menjadi lingkungan belajar yang mendukung siswa lebih aktif dalam belajar. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mendukung proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran adalah dengan menggunakan alat bantu atau media, penataan bangku, menghadirkan musik, atau menghadirkan benda kongkrit sesuai materi yang dipelajari.

5. Indikator Metode *Mind Mapping*

Menurut Tony Buzan (2009:6), indikator *Mind Mapping* sebagai berikut:

- a. Merencanakan,
- b. Berkomunikasi,
- c. Menjadi lebih kreatif,
- d. Menyelesaikan masalah,
- e. Memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
- f. Mengingat dengan lebih baik,
- g. Belajar lebih cepat dan efisien, dan
- h. Melatih “gambar keseluruhan”.

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, juga dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam penyusunan *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki kelebihan ketika diterapkan dalam suatu pembelajaran, namun juga memiliki beberapa kelemahan.

- a. Kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping*

Cara ini cepat, teknik dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran, proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain, diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis (Shoimin. 2014:107).

Model ini terbilang cukup cepat dalam menyelesaikan persoalan dan cepat dimengerti, *mind mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran, proses menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide yang lain, diagram yang sudah terbentuk dapat menjadi panduan untuk menulis (Kurniasih. 2015:54)

- b. Kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* (Shoimin.2014:107)
 - 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
 - 2) Tidak seluruh murid belajar
 - 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan

Solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping*, yaitu: (1) membiasakan semua siswa terlibat aktif dalam membuat peta pikiran dengan cara memberikan pembagian tugas pada setiap kelompok; (2) memotivasi semua siswa untuk ikut belajar; (3) membiasakan siswa belajar suatu materi dengan konsep, bukan dengan menghafal materi dari kata per kata, dan menyarankan siswa untuk memberikan gambar atau simbol pada *Mind Mapping* agar dapat dengan mudah mengingat detail informasi dari poin-poin materi yang ada pada cabang-cabang *Mind*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapping.

7. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar

Menurut Silberman (2001:181), "Pemetaan pemikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru dengan memerintahkan peserta didik membuat peta pemikiran mempermudah untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan memungkinkan siswa lebih fokus pada pokok bahasan, materi gambaran yang jelas keseluruhan dan perincian yang pokok bahasan yang dipelajari. Pola pikir siswa akan lebih berkembang dengan memunculkan ide ide dalam proses pembelajaran IPS.

Sehingga model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. peningkatan. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor individu dan faktor sosial. Yang termasuk faktor individu diantaranya adalah keaktifan belajar. Keaktifan siswa dalam belajar sangat mempengaruhi hasil belajar apabila siswa aktif bertanya, mengerjakan soal, berdiskusi maka siswa itu akan mendapatkan hasil belajar yang bagus. *Mind Mapping* dapat menampilkan cara mitigasi bencana kepada siswa melalui visualisasi dan akan lebih memudahkan siswa memahami alur pelaksanaan mitigasi bencana juga meningkatkan keaktifan siswa untuk membaca, berpikir, bertanya dan aktif dalam belajar geografi.

Prestasi belajar siswa akan meningkat jika siswa aktif dalam proses pembelajaran geografi, dan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Mitigasi bencana alam

a) Pengertian Bencana

Bencana (disaster) merupakan fenomena yang terjadi karena adanya pemicu, ancaman, dan kerentanan, sehingga menimbulkan terjadinya resiko. Menurut undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Dari definisi tersebut, menyebutkan bahwa bencana dapat disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia.

Di dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2007 juga didefinisikan mengenai bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial.

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- b. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, gagal modernisasi, epidemik, dan wabah penyakit.

- c. Bencana sosial, adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

Selain itu definisi bencana seperti dipaparkan diatas mengandung tiga aspek dasar, yaitu:

- a. Terjadinya peristiwa atau gangguan yang mengancam dan merusak (*hazard*).
- b. Peristiwa atau gangguan tersebut mengancam kehidupan, penghidupan, dan fungsi dari masyarakat.
- c. Ancaman tersebut mengakibatkan korban dan melampaui kemampuan masyarakat untuk mengatasi dengan sumber daya mereka.

Bencana dapat terjadi, karena ada dua kondisi yaitu adanya peristiwa atau gangguan yang mengancam dan merusak (*hazard*) dan kerentanan (*vulnerability*) masyarakat. Bila terjadi *hazard*, tetapi masyarakat tidak rentan, maka berarti masyarakat dapat mengatasi sendiri peristiwa yang mengganggu, sementara bila kondisi masyarakat rentan, tetapi tidak terjadi peristiwa yang mengancam maka tidak akan terjadi bencana.

b) Jenis dan Karakteristik Bencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi kita adalah planet yang sangat dinamis. Sifat dinamis ini dapat dikenali mulai dari rotasi bumi pada porosnya, revolusi bumi mengelilingi matahari, pergerakan lempeng-lempeng tektonik bumi, arus laut di samudera, serta berbagai fenomena cuaca di atmosfer. Berbagai fenomena dan lingkungan alam di bumi juga saling berinteraksi dan hasilnya dapat memengaruhi kehidupan makhluk hidup di bumi, termasuk manusia. Interaksi antar fenomena pada litosfer, atmosfer, dan hidrosfer dapat menimbulkan dampak yang merugikan serta mengancam kehidupan manusia sehingga dikategorikan sebagai bencana alam. Pengelompokan jenis bencana alam berdasarkan penyebabnya adalah sebagai berikut.

a. Bencana Alam Geologis**1) Letusan Gunung Api**

Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah erupsi. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami dan banjir lahar.

a) Karakteristik letusan gunung api:

- 1) Biasanya ada tanda peringatan dan dapat diprediksi
- 2) Dapat merusak struktur bangunan
- 3) Aliran lava dapat mengakibatkan kebakaran
- 4) Sebaran debu vulkanik dapat menjangkau areal yang luas
- 5) Banjir lava dapat terjadi jika disertai hujan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Longsor

Tanah longsor merupakan merupakan salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya yang bergerak menuruni atau keluar lereng akibat tergantungnya kestabilan tanah ataupun batuan penyusun lereng. Faktor penyebab terjadinya gerakan pada lereng juga tergantung pada kondisi batuan dan tanah penyusun lereng, struktur geologi, curah hujan, vegetasi penutup dan penggunaan lahan pada lereng tersebut, namun secara garis besar dapat dibedakan sebagai faktor alam dan faktor manusia. Tanda-tanda tanah lonsor adalah sebagai berikut:

- a. Munculnya retakan-retakan di lereng yang sejajar dengan arah tebing. Biasanya terjadi setelah hujan.
- b. Munculnya mata air baru secara tiba-tiba.
- c. Tebing rapuh dan kerikil mulai berjatuhan.
- d. Jika musim hujan biasanya air tergenang, menjelang bencana itu, airnya langsung hilang.
- e. Pintu dan jendela yang sulit dibuka
- f. Runtuhnya bagian tanah dalam jumlah besar.
- g. Pohon/tiang listrik banyak yang miring.
- h. Halaman/dalam rumah tiba-tiba ambles.

3) Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api atau runtuhannya batuan.

Karakteristik gempa bumi adalah sebagai berikut:

- a. Berlangsung dalam waktu yang sangat singkat
- b. Lokasi kejadian tertentu
- c. Akibatnya dapat menimbulkan bencana
- d. Berpotensi terulang kembali
- e. Belum dapat di prediksi
- f. Tidak dapat dicegah tetapi akibat yang ditimbulkan dapat dikurangi

4) Tsunami

Tsunami berasal dari bahasa jepang yaitu *tsu* = pelabuhan, *nami* = gelombang, secara harafiah berarti "ombak besar di pelabuhan". Tsunami dapat di artikan sebagai gelombang ombak lautan. Jadi, tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

Gelombang tsunami bermula dari gerakan hebat lempeng bumi yang berpusat dangkal di dasar samudera. Pergerakan lempeng tersebut kemudian menunjam masuk ke dalam perut bumi, dan menyebabkan air laut surut dari bibir pantai, kemudian air laut yang terhempas masuk ke dalam patahan samudera tersebut akan menyeruak dan menggulung hebat menjadi gelombang raksasa setinggi belasan meter. Gelombang inilah yang ketika mencapai daratan dan menghempas apapun yang dilaluinya disebut sebagai gelombang tsunami.

b. Bencana Alam Klimatologis

Bencana alam klimatologis merupakan bencana alam yang disebabkan oleh perubahan cuaca. Fenomena-fenomena cuaca yang mempunyai potensi menimbulkan bencana, menghancurkan tatanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sosial, atau yang menimbulkan korban jiwa manusia. Fenomena yang termasuk bencana alam klimatologis antara lain:

1) Banjir

Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbendungnya aliran sungai pada alur sungai. Di Indonesia, banjir adalah sebuah bencana alam yang mudah terjadi. Hal ini karena letak Indonesia pada daerah tropis yang memungkinkan curah hujan yang tinggi setiap tahunnya.

2) Badai

Badai adalah fenomena alam yang disebabkan gangguan atmosfer yang dahsyat di darat dan air. Badai menjadi ancaman potensial utama bagi sebagian penduduk dunia karena prevalensinya, ukuran daerah yang hancur, dan skala kerusakan yang diakibatkannya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif

Menurut (Hamalik, 2005) dalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis*(sintetis), *evaluation* (penilaian).

b. Ranah afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

2. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali didalam buku Purwanto, (2010 : 42), hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (*effectiveness*)
- b. Efisiensi (*efficiency*)
- c. Daya Tarik (*appeal*).

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari

apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa didalam buku Ahmadiyahanto, (2016 : 984) adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ketiga ranah ranah tersebut.

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok. Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai.

- b. Tingkat keberhasilan belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif dalam Hamalik, (2005 : 30) adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsure jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- a. Pengetahuan,
- b. Pengertian
- c. Kebiasaan
- d. Keterampilan
- e. Apresiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Emosional
- g. Hubungan sosial
- h. Jasmani
- i. Etis atau budi pekerti

Sikap Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b. Baik sekali/optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c. Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d. Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

3. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang merupakan kesulitan belajar yang dialami peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

Hubungan keterampilan proses sains dengan hasil belajar. Keterampilan proses sains memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi product moment pearson). Dalam buku Nanda, (2020 : 32) arah hubungan antara keterampilan proses sains dan hasil belajar adalah positif dan tingkat hubungannya kuat, yang menunjukkan bahwa antara keterampilan proses sains dan hasil belajar memiliki hubungan atau korelasi positif

Hubungan pelaksanaan praktikum dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar. Pelaksanaan praktikum dan keterampilan proses sains tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. Pelaksanaan praktikum dan keterampilan proses sains siswa secara bersama-sama tidak selalu mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah intensitas praktikum. Intensitas praktikum pada sampel sangat rendah yaitu hanya

satu kali selama semester berlalu. Praktikum belum pernah dilaksanakan karena beberapa alasan seperti kesibukan guru, laboratorium ditutup, dan tidak tersedia alat dan bahan praktikum. Berdasarkan hal tersebut dapat dimungkinkan pelaksanaan praktikum dan keterampilan proses sains pada sampel belum mempengaruhi hasil belajar siswa. Peningkatan intensitas kegiatan praktikum dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk mengambil pelajaran atau teladan dari kedua hasil relevan tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan penelitian yang kita lakukan, terutama sebelum kita melakukan penelitian (yaitu pada tahap rencana penelitian, proposal akademik, proposal penelitian atau usulan penelitian).

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh ramlan silaban, dengan judul “ pengaruh media *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar kimia siswa SMA pada pemebelajaran menggunakan *advance organizer*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media *mind mapping* terhadap kreatifitas dan hasil belajar kimia siswa pada pemebelajaran *advance organizer*. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan perbedaanya peneliti terdahulu tidak meneliti kreatifitas siswa.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Novita Sari dengan judul “ pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran discovery learning dengan mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada materi sel di SMA” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dan perbedaanya peneliti terdahulu tidak meneliti model pembelajaran *discovery*.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Novita Sari dengan judul “ pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa sejarah kelas XI IPS ” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan perbedaanya peneliti terdahulu melihat motivasi siswa sedangkan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa.

Konsep Operasional

Konsep operasional dalam buku Sugiyono, (2009: 139) dapat dikatakan sebagai usaha untuk menerjemahkan suatu konsep yang abstrak atau sesuatu ke dalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik suatu pernyataan atau batasan dari hasil operasionalisasi konsep, yang memungkinkan penelitian dapat mengukur konsep/konstruk/variabel yang relevan, dan berlaku untuk semua jenis variabel, serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian di atas, berikut konsep penggunaan *mind mapping* menurut Buzan (2009:6) :

1. Penggunaan Metode Mind Mapping (Variabel X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tentang penerapan yang akan diterapkan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk menyiapkan kertas (kertas karton polos).
- 2) Guru meminta siswa untuk mencari gagasan utama atau pokok pelajaran yang akan dibuat mind mapping. Tuliskan gagasan utama atau judul dengan menggunakan huruf besar. Serta letakkan gagasan utama dibagian tengah kertas.
- 3) Guru meminta siswa untuk memilih satu warna dan buatlah sebuah garis melengkung sebagai cabang utama yang keluar dari gagasan utama.
- 4) Guru meminta siswa untuk menulis cabang utama dengan satu kata saja dan lakukan hal yang sama untuk gagasan yang lain, satu garis satu kata kunci.
- 5) Guru meminta siswa untuk menambahkan perincian cabangcabang, akan tetapi tetap ingat gunakan kata kunci saja. 6) Guru meminta siswa untuk membuat gambar-gambar atau simbol yang akan membantu otak mengingat dan konsentrasi yang akan saling

terhubung di dalam otak kita, otak kanan akan lebih mengingatnya.

c. Penutup

2. Hasil Belajar

Adapun indikator-indikator hasil belajar Menurut Bloom dalam Rusmono, (2014 : 22) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.
- b. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian.
- c. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Peneliti membatasi penelitian ini hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenai mitigasi bencana saja. Siswa-siswi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya setelah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan mind mapping terhadap hasil belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis

Ha : Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada pelajaran geografi di sekolah menengah atas Negeri 1 Kampar kiri.

Ho: Tidak ada Pengaruh penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar siswa pada pelajaran geografi di sekolah menengah atas Negeri 1 Kampar kiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode Quasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design* dalam buku Punaji, (2010 : 160) penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Desain penelitian disajikan pada Tabel III.1 berikut ini :

Tabel III. 1 Rancangan Penelitian nonequivalent control group design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Z	O ₂

Keterangan:

- O₁ = Tes Awal
- O₂ = Tes Akhir
- X = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*
- Z = Tidak diberi perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri, pada waktu bulan April sampai Juni 2022. Dimana dalam penelitian hanya melakukan pengambilan data hanya dua kelas. Disana peneliti akan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang merupakan mengolah data dari beberapa teknik pengumpulan data. Dari data tersebut saya akan dapat menilai seberapa kreativitas siswa dalam penggunaan media.

C Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas : Model pembelajaran mind mapping yang dilambangkan X
- b. Variabel Terikat : Hasil belajar yang dilambangkan Y

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam buku Sugiyono. (2016 : 80) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA N 1 KAMPAR KIRI tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS yang berjumlah 60 siswa.

Tabel III. 2 Populasi Penelitian

NO	NAMA KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	30
TOTAL		60

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut, menyatakan bahwa sebagai perkiraan dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kecil, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat jumlah kelas XI IPS yang ada di SMA N 1 KAMPAR KIRI hanya terdiri dari dua kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka kelas tersebut di ikut sertakan sebagai sampel penelitian, kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara yaitu melempar koin yang dinilai pasti maka di peroleh kelas XI IPS 1 diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajran mind mapping di beri nama kelompok E dan sedangkan kelas XI IPS 2 dilakukan dengan media bahan ajar konvensional (pembelajaran dengan menggunakan buku dan LKS tanpa menggunakan media) dan diberi nama kelompok K. Sampel

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa sampel dalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 1, XI 2, Sampel yang akan penulis jadikan yaitu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, sedangkan metode yang digunakan dipilih berdasarkan jenis data yang dicari. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Test

Tes ini bertujuan untuk memperoleh data tingkat hasil belajar geografi siswa kelas X IPS SMA N 1 Kampar kiri. Bentuk tesnya adalah tes obyektif berbentuk pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan perangkat tes langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a) Materi yang akan diteskan dibatasi pada pokok bahasan prinsip dan keterampilan dasar pemetaan.
- b) Menyusun sejumlah soal uji coba berbentuk soal obyektif pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban. Pilihan soal obyektif ini dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Dapat mewakili isi dan keluasan materi
 - 2) Dapat dinilai secara obyektif oleh siapapun
 - 3) Kunci jawaban telah tersedia secara pasti sehingga mudah dikoreksi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas**a. Uji validitas**

Uji validitas yaitu yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar cocok sebagai alat ukur yang diinginkan. Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat ukuran data yang valid. Valid adalah instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk melakukan pengujian validitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum K^2 - (\sum K)^2][n\sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

X^2 : variabel penggunaan metode belajar *group investigation*

Y^2 : variabel kreativitas belajar siswa

b. Uji Reabilitas

Dalam uji realibilitas harus menggunakan rumus *cronbach alpha* serta menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS, yang gunanya adalah untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang bisa digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah data yang telah diuji validitasnya dan telah dinyatakan valid.

Hasil perhitungan kemudian dikonsutasikan dengan harga r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka insrtumen dikatakan reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen angket yang akan digunakan maka peneliti menggunakan teknik korelasi korelasi *alfa cronbach*.

Teknik Aanalisis Data**a. Analisis Data Deskriptif**

Analisi ini bertujuan untuk menggambarkan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden. Variabel yang dideskripsikan adalah semua variabel yang diteliti dengan cara menghitung presentase, standar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviasi, median, modus, koefisien varians untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = nilai normalitas itu

f_o = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_h = frekuensi yang diharapkan

Menentukan x^2_{tabel} dengan dk-k-I dan taraf signifikan 5%

kaidah keputusan:

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data distribusi tidak

normal. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data distribusi

normal

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam buku Sugiyono, (2016 : 199) adalah sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{□□□□□ □□□□□□□□}}{\text{□□□□□ □□□□□□□□}} □□□□□□□□$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan tes t. jika datanya berdistribusi normal dan homogen, jika tidak homogen maka menggunakan tes t dan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan anova dan jalur. Namun, jika berdistribusi normal, pengujian hipotesis langsung dengan uji nonparametric, disini hendak menggunakan *whitney u*. Jika data data berdistribusi normal dan homogen akan menggunakan tes t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\left(\sqrt{\frac{SD_x}{N-1}} + \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} \right)}$$

Keterangan:

- M_x : mean variabel X
- M_y : mean variabel Y
- SD_x : standar deviasi variabel X
- SD_y : standar deviasi variabel Y
- N : jumlah sampel

Jika data berdistribusi normal tetapi memiliki variasi yang homogen maka pengujian menggunakan tes t yaitu:

$$t = \frac{\bar{K}_1 - \bar{K}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 = mean kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = mean kelas control
- S_1^2 = variasi kelas eksperimen
- S_2^2 = variasi kelas control
- n_1 = sampel kelas eksperimen
- n_2 = sampel kelas control

Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, berdasarkan buku Sugiyono, (2012 : 61) yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} R_1 \quad \text{DAN} \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} R_2$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada R_1

R_2 = Jumlah rangking pada R_2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa :

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Mitigasi Bencana alam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar Kiri, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan praktikum Hal ini dapat dilihat berdasarkan (1) nilai kenaikan setelah pembelajaran kelas eksperimen 14.54% dan kelas kontrol 10.16%,.
2. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil belajar pada materi Mitigasi Bencana alam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* ada berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata Setelah pengujian *Output Analisis T-Test*, diperoleh bahwa nilai signifikan (2-Tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah baik guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memberikan metode pembelajaran lainnya yang juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar mereka juga dapat menjadi lebih meningkat. Sehingga siswa juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan juga tidak hanya terfokus pada materi yang terlampir dalam sebuah buku.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya lebih memahami materi yang diberikan dan dapat menguasai materi dengan metode pembelajaran yang diberikan ataupun media pembelajaran yang diberikan. Dan juga siswa sebaiknya mempertahankan motivasi yang baik dan lebih meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih baik lagi. Sehingga tidak hanya memahami materi yang diberikan, hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan berbagai penyempurnaan khususnya penggunaan metode praktikum pembuatan peta dua dimensi dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang lain, dengan meninjau segi lain yang relevan sehingga hasilnya dapat lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amadiyanto, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, jurnal pendidikan kewarganegaraan, volume 6, nomor 2, 2016,
- Baharudin, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),
- Devi sisca, . *Interview Tentang “ Kendala Belajar Siswa Pada Materi Mitigasi Bencana Alam”*. Sma N 1 Kamparkiri. 20 Maret 2021.
- Devi sisca. (2021) Hasiil Nilai Raport Geografi Tahun Ajaran 2020/2021. Sma N 1 kamparkiri. 18 Maret 2021.
- Hamalik, Oemar.2005, Proses Belajar mengejar, Bumi Aksara.Bandung. Hal 15
- Nanda Pertiwi, Hubungan Pelaksanaan Praktikum dengan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains,Jurnal Bioterdidik, Vol 8 No 1, April 2020,
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010),
- Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011),
- Rustaman ,*Pengembangan Kompetensi (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, Dan Nilai)* Melalui Kegiatan Praktikum Biologi,Bandung,2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012,
- Sugiyono, *Statistik Nonparamterik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2012,
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010),
- Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 Syaiful Bahri,Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),, h.25. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum & Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers,2016)
- Undang-Undang SIKDIKNAS, (Jakarta:Sinar Grafika, 2008),
- Nuryanti, 2011, *Asesmen Pendidikan Ipa*, Yogyakarta:Bintang Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pahasta, Eddy.2001, *Konsep-konsep Dasar SIG*. Bandung : Informatika,
- Putro saptono. Dkk, 2017,*Kartografi Dasar*,Yogyakarta: Ombak
- Roestiyah, NK. .1991, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Septian kurnia, *Pengaruh Praktik Percobaan Kualitas Air Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Aisyiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Swarnabhumi Vol. 3, No. 2, Agustus 2018,
- Singarimbun Masri1989 . *Metode Penelititan Survei*.Jakarta: LP3S.
- Sobry Sutikno, 2003, *Model Pembelajaran Interaksi Sosial Pembelajaran Efektif Dan Retorika*. Mataram : Nusa Tenggara Pratama Press.
- Sudjana, 2002, *Motode Statiska*, Bandung: Tarsito.
- Sukardi, 2013,*metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi.2005.*MetodologiPenelitian*.Jakarta:PT.RajaGrafindo.
- Sutikno, Sobry. 2003 . *Model Pembelajaran Interaksi Sosial Pembelajaran Efektif Dan Retorika*. Mataram : Nusa Tenggara Pratama Press.
- Syahrowiyah,2016, *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind mapping Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, ,
- Wadodo ramdhaningsih, 2006, *Analisis Kegiatan Praktikum Biologi dengan Menggunakan Video*,yogyakarta:Ombak.
- Wirjosoemarto, 2002, *Teknik Laboratorium*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Wiyanto,2008, *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium*, (Semarang: UNNES Press,)
- Yashinto SindhuP.2016.*Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta:Erlangga.

LAMP IRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



SILABUS GEOGRAFI

Mata pelajaran : Geografi
 Satuan pendidikan : SMAN 1 Kampar kiri
 Kelas/ Semester : XI/ 2
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangua Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. Sumber data kependudukan Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	3.5.1 Mengidentifikasi factor dinamika kependudukan 3.5.2 Menghitung proyeksi kependudukan 3.5.3 Mengidentifikasi mobilitas penduduk dan tenaga kerja 3.5.4 Menghitung pengolahan dan analisis data kependudukan 3.5.5 Mengidentifikasi sumber data kependudukan 3.5.6 Mengidentifikasi permasalahan dampak dinamika penduduk 3.5.7 Mengidentifikasi dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5.1 Mempresentasikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. Menyajikan Membuat model piramida penduduk 	JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan Pilihan Ganda Uji kinerja
3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai	KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA	3.6.1 Mengidentifikasi factor geografis terhadap		JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI 	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan Uji kinerja



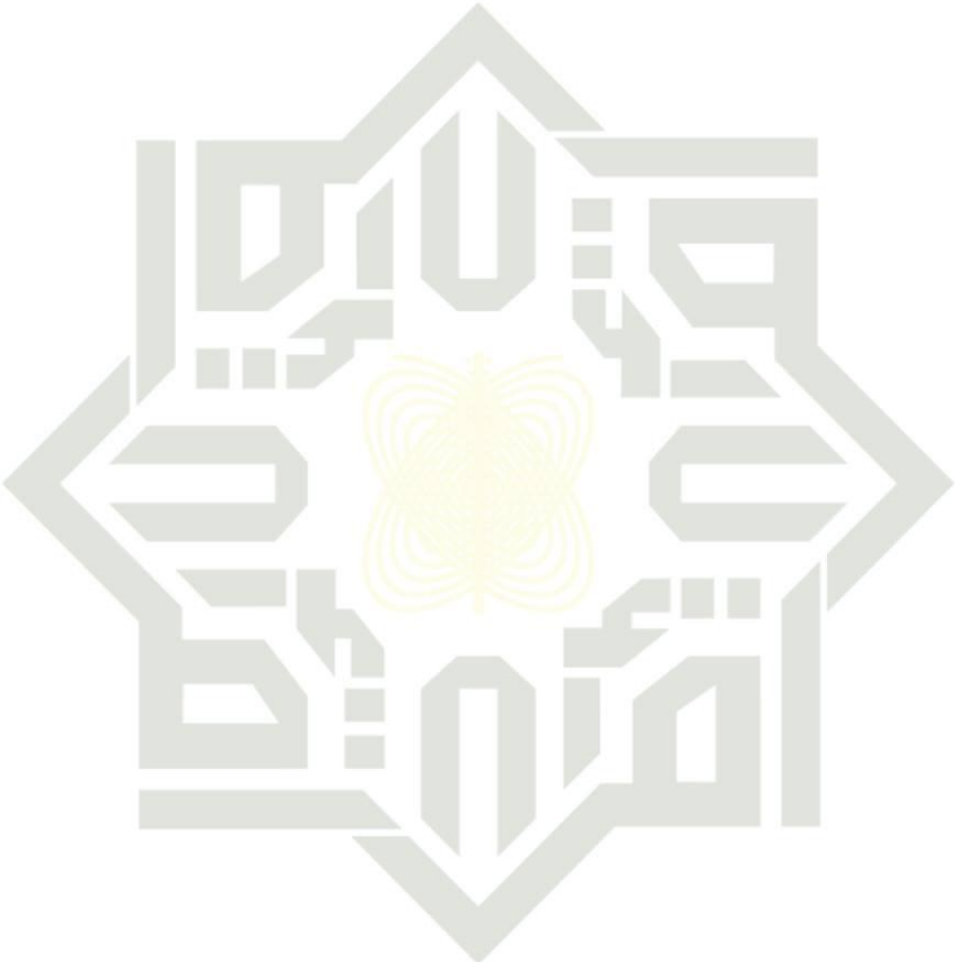
1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
identitas nasional berdasarkan keunikan dan persebaran. 6. Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	Keragaman budaya di Indonesia 3.6.2 Mengevaluasi persebaran budaya di Indonesia 3.6.3 Mengidentifikasi pembentukan kebudayaan Indonesia 3.6.4 Mengidentifikasi manfaat keragaman budaya di Indonesia 3.6.5 Mengidentifikasi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan persebaran. 4.6.1 Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia 4.6.2 Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet 	



2. Ditarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>7. Membuat sketsa, denah dan / atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi</p>	<p>MITIGASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. 	<p>3.7.1 Mengidentifikasi jenis bencana alam</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik bencana alam</p> <p>3.7.3 Mengamati siklus penanggulangan bencana alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia 	<p>JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XI • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan • Uji kinerja
--	---	---	---	-----------	--	--





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut. Peta Dilindungi Undang-Undang	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Lembaga- lembaga yang berperan Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	3.7.4 Mengidentifikasi persebaran wilayah rawan bencana di indonesia 3.7.5 Mengidentifikasi jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. 4.7.1 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta 4.7.2 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah 4.7.3 Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar 			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Pokok Bahasan : Jenis dan karakteristik bencana alam.
Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
- Indikator:
- 3.7.1 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
 - 3.7.2 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.3 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
 - 3.7.4 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.5 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
 - 3.7.6 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
- 4.7.1 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.2 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.3 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.4 bencana di lingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
2. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
4. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
5. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
6. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
7. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
8. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
9. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
10. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis dan karakteristik bencana alam.
2. Siklus penanggulangan bencana.
3. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
4. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
5. penanggungan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
6. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi dan praktik
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku geografi kelas XI dan Internet

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati fenomena bencana alam melalui internet dan peta digital daerah rawan bencana banjir. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat daftar pertanyaan tentang bencana. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan melalui buku dan internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat pengertian Jenis dan 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	karakteristik bencana alam. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil pekerjaanya di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Siklus penanggulangan bencana
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.7 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
- 3.7.8 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
- 3.7.9 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
- 3.7.10 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
- 3.7.11 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
- 3.7.12 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4.8 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 - 4.7.5 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.6 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.7 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.8 bencana di lingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

11. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
12. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
13. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
14. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
15. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
16. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
17. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
18. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
19. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
20. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

D. MATERI PEMBELAJARAN

7. Jenis dan karakteristik bencana alam.
8. Siklus penanggulangan bencana.
9. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
10. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
11. penanggungan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
12. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

4. Diskusi dan praktik
5. Tanya jawab
6. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

2. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

G. SUMBER BELAJAR

2. Buku geografi kelas XI dan Internet

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Isi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati peta digital daerah rawan bencana banjir wilayah setempat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Siklus Penanggulangan Bencana <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi penanggulangan bencana banjir dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik merencanakan strategi penanggulangan bencana banjir berdasarkan peta digital daerah rawan bencana banjir. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	<p>30 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<p>10 menit</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Persebaran wilayah bencana alam di Indonesia
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.9 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.13 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
- 3.7.14 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
- 3.7.15 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
- 3.7.16 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
- 3.7.17 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
- 3.7.18 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.9 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 - 4.7.9 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.10 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.11 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.12 bencana di lingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

21. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
22. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
23. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
24. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
25. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
26. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
27. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
28. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
29. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
30. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

D. MATERI PEMBELAJARAN

13. Jenis dan karakteristik bencana alam.
14. Siklus penanggulangan bencana.
15. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
16. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
17. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
18. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

7. Diskusi dan praktik
8. Tanya jawab
9. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

G. SUMBER BELAJAR

3. Buku geografi kelas XI dan Internet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan III: Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia melalui internet. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik merencanakan strategi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia berdasarkan beberapa sumber. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Lembaga yang peran dalam penanggulangan bencana alam
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

I. KOMPETENSI INTI

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

A KOMPETENSI DASAR

- 3.10 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.19 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
- 3.7.20 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
- 3.7.21 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
- 3.7.22 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
- 3.7.23 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
- 3.7.24 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.10 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 - 4.7.13 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.14 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.15 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.16 bencana di lingkungan sekitar

B TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

31. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
32. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
33. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
34. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
35. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
36. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
37. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
38. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
39. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
40. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

C MATERI PEMBELAJARAN

19. Jenis dan karakteristik bencana alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Siklus penanggulangan bencana.
21. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
22. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
23. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
24. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

D METODE PEMBELAJARAN

10. Diskusi dan praktik
11. Tanya jawab
12. Penugasan

E MEDIA PEMBELAJARAN

4. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

F SUMBER BELAJAR

4. Buku geografi kelas XI dan Internet

Pertemuan IV: Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati materi Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik memaparkan Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. berdasarkan materi yang didapat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	
--	---	--

I. PENILAIAN

Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap: Lembar pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan: LK peserta didik / soal pilihan ganda
- c. Penilaian Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Mengetahui

Guru mata pelajaran

Devi sisca, S.Pd, M.Pd

Peneliti

Ziki Zakia Putra

NIM : 11811213462

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah	: SMA N 1 Kampar Kiri
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Genap
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Pokok Bahasan	: Jenis dan karakteristik bencana alam.
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 Pertemuan)

KOMPETENSI INTI

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
19. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
20. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR

- 3.11 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
Indikator:
 - 3.7.25 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
 - 3.7.26 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.27 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
 - 3.7.28 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.29 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
 - 3.7.30 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.11 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 - 4.7.17 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.18 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.19 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.20 bencana di lingkungan sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

41. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
42. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
43. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
44. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
45. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
46. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
47. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
48. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
49. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
50. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

M. MATERI PEMBELAJARAN

25. Jenis dan karakteristik bencana alam.
26. Siklus penanggulangan bencana.
27. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
28. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
29. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
30. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

N. METODE PEMBELAJARAN

13. Diskusi dan praktik
14. Tanya jawab
15. Penugasan

O. MEDIA PEMBELAJARAN

5. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

P. SUMBER BELAJAR

5. Buku geografi kelas XI dan Internet

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati fenomena bencana alam melalui internet dan peta digital daerah rawan bencana banjir. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat daftar pertanyaan tentang bencana. 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan melalui buku dan internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat pengertian Jenis dan karakteristik bencana alam. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil pekerjaanya di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Siklus penanggulangan bencana
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

H. KOMPETENSI INTI

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
23. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
24. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

I. KOMPETENSI DASAR

3.12 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.31 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
- 3.7.32 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
- 3.7.33 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.7.34 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
- 3.7.35 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
- 3.7.36 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.12 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 - 4.7.21 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.22 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.23 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.24 bencana di lingkungan sekitar

JUJUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

51. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
52. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
53. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
54. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
55. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
56. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
57. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
58. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
59. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
60. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

KEMATERI PEMBELAJARAN

31. Jenis dan karakteristik bencana alam.
32. Siklus penanggulangan bencana.
33. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
34. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
35. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
36. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

LEMETODE PEMBELAJARAN

16. Diskusi dan praktik
17. Tanya jawab
18. Penugasan

LEMEDIA PEMBELAJARAN

6. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

LESUMBER BELAJAR

6. Buku geografi kelas XI dan Internet

LELANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati peta digital daerah rawan bencana banjir wilayah setempat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Siklus Penanggulangan Bencana <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi penanggulangan bencana banjir dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik merencanakan strategi penanggulangan bencana banjir berdasarkan peta digital daerah rawan bencana banjir. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Persebaran wilayah bencana alam di Indonesia
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

H. KOMPETENSI INTI

25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
26. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
27. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

I. KOMPETENSI DASAR

- 3.13 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.37 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
 - 3.7.38 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.39 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
 - 3.7.40 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.41 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
 - 3.7.42 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.13 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
- 4.7.25 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.26 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.27 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.28 bencana di lingkungan sekitar

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

61. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
62. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
63. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
64. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
65. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
66. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
67. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
68. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
69. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
70. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

K. MATERI PEMBELAJARAN

37. Jenis dan karakteristik bencana alam.
38. Siklus penanggulangan bencana.
39. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
40. Lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
41. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
42. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

L. METODE PEMBELAJARAN

19. Diskusi dan praktik
20. Tanya jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Penugasan

M. MEDIA PEMBELAJARAN

7. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

N. SUMBER BELAJAR

7. Buku geografi kelas XI dan Internet

Pertemuan III: Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia melalui internet. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik merencanakan strategi Persebaran Wilayah Rawan Bencana Alam di Indonesia berdasarkan beberapa sumber. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. • Peserta didik mengemukakan manfaat yang telah diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik memberikan kritik dan saran terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA N 1 Kampar Kiri
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Pokok Bahasan : Lembaga yang peran dalam penanggulangan bencana alam
 Alokasi Waktu : 8 JP (4 Pertemuan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
30. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
31. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
32. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR

- 3.14 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.

Indikator:

- 3.7.43 Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
 - 3.7.44 Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.45 Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
 - 3.7.46 Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
 - 3.7.47 Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
 - 3.7.48 Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
- 4.14 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
- 4.7.29 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
 - 4.7.30 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
 - 4.7.31 Membuat peta evakuasi
 - 4.7.32 bencana di lingkungan sekitar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

71. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana alam.
72. Memahami siklus penanggulangan bencana alam.
73. Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
74. Mengidentifikasi lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
75. Mengidentifikasi penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
76. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana.
77. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
78. Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
80. Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar

I. MATERI PEMBELAJARAN

43. Jenis dan karakteristik bencana alam.
44. Siklus penanggulangan bencana.
45. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
46. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
47. penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan teknologi modern.
48. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.

J. METODE PEMBELAJARAN

22. Diskusi dan praktik
23. Tanya jawab
24. Penugasan

K. MEDIA PEMBELAJARAN

8. Power point, Peta digital daerah rawan bencana banjir, Papan Tulis dan Laptop

L. SUMBER BELAJAR

8. Buku geografi kelas XI dan Internet

Pertemuan IV: Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik. • Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. • Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati materi Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. dari berbagai sumber. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik memaparkan Lembaga – lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.n berdasarkan materi yang didapat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. 	10 menit

Mengetahui

Guru mata pelajaran

Devi sisca,S.Pd,M.Pd

Pekanbaru,26 Juni 2022

Peneliti

Ziki Zakia Putra

NIM : 11811213462

II. PENILAIAN

Teknik penilaian

- d. Penilaian Sikap: Lembar pengamatan
- e. Penilaian Pengetahuan: LK peserta didik / soal pilihan ganda
- f. Penilaian Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran *Mind mapping*

No.	Kegiatan	Aspek yang di Amati	Pelaksanaan	
			Iya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	Guru telah melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran.	√	
		Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa.	√	
		Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.	√	
		Guru mengabsent siswa.	√	
		Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		Guru menyampaikan tentang penerapan yang akan diterapkan, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> .	√	
2.	Kegiatan Inti	Guru meminta siswa untuk menyiapkan kertas (kertas karton polos).	√	
		Guru meminta siswa untuk mencari gagasan utama atau pokok pelajaran yang akan dibuat <i>mind mapping</i> . Tuliskan gagasan utama atau judul dengan menggunakan huruf besar. Serta letakkan gagasan utama dibagian tengah kertas.	√	
		Guru meminta siswa untuk memilih satu warna dan buatlah sebuah garis melengkung sebagai cabang utama yang keluar dari gagasan utama.	√	
		Guru meminta siswa untuk menulis cabang utama dengan satu kata saja dan lakukan hal yang sama untuk gagasan yang lain, satu garis satu kata kunci.	√	
		Guru meminta siswa untuk menambahkan perincian cabang-cabang, akan tetapi tetap ingat gunakan kata kunci saja.	√	
		Guru meminta siswa untuk membuat gambar-gambar atau simbol yang akan membantu otak mengingat dan konsentrasi yang akan saling terhubung di dalam otak kita, otak kanan akan lebih mengingatnya.	√	
3.	Kegiatan Penutup	Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari siswa.	√	
		Guru membimbing siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari.		√
		Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.		√
		Guru memberi tindak lanjut berupa tugas kepada siswa.		√
		Guru meminta siswa untuk memimpin do'a.		√
		Guru mengucapkan salam	√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No.	Kegiatan	Aspek yang di Amati	Pelaksanaan	
			Iya	Tidak
1	Kegiatan Awal	Siswa melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran.	√	
		Siswa mengucapkan salam	√	
		Siswa memimpin do'a.	√	
		Siswa mempersiapkan buku	√	
		Siswa memahami tujuan pembelajaran.	√	
		Siswa mengetahui materi yang akan disampaikan.	√	
2	Kegiatan Inti	Siswa menyiapkan kertas (kertas karton polos).	√	
		Siswa mencari gagasan utama atau pokok pelajaran yang akan dibuat <i>mind mapping</i> . Tulisan gagasan utama atau judul dengan menggunakan huruf besar. Serta letakkan gagasan utama dibagian tengah kertas.	√	
		Siswa memilih satu warna dan membuat sebuah garis melengkung sebagai cabang utama yang keluar dari gagasan utama.	√	
		Siswa menulis cabang utama dengan satu kata saja dan lakukan hal yang sama untuk gagasan yang lain, satu garis satu kata kunci.	√	
		Siswa menambahkan perincian cabang-cabang, akan tetapi tetap ingat gunakan kata kunci saja.	√	
		Siswa membuat gambar-gambar atau simbol yang akan membantu otak mengingat dan konsentrasi yang akan saling terhubung di dalam otak kita, otak kanan akan lebih mengingatnya.	√	
3	Kegiatan Penutup	Siswa diberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari.	√	
		Siswa merangkum materi yang telah dipelajari.	√	
		Siswa memahami penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.		√
		Siswa mengerjakan beberapa tugas rumah		√
		Siswa memimpin do'a.		√
		Siswa mengucapkan salam	√	

SOAL PENELITIAN HASIL BELAJAR

A. Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah asal :

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakanlah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban yang tersedia!
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawab!
3. Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberikan tandasilang (x)dpaa huruf di lembar jawaban!
4. Telitilah kembali jawabanmu, sebelum diserahkan kepada guru!
5. .Selamat mengerjakan.

Upaya memperkecil jumlah korban jiwa dan kerugian akibat bencana alam disebut....

- A. Simulasi bencana
- B. Antisipasi bencana
- C. Mitigasi bencana
- D. Tanggap darurat
- E. Lokalisasi bencana

2. Bencana yang relatif jarang dan mungkin tidak akan terjadi di Indonesia adalah ...

- A. longosr

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. tornado
C. banjir bandang
D. likuifaksi
E. erupsi

3. Yang termasuk kategori mitigasi non struktural bencana wilayah pesisir antara lain ...

- A. penyusunan peta resiko bencana
B. penyediaan sarana dan prasarana kesehatan
C. membangun sistem peringatan dini
D. pembuatan tanggul penahan abrasi
E. pengelolaan ekosistem pesisir

4. Nama kota:

- 1) Kuningan
2) Banjarnegara
3) Jakarta
4) Sukabumi
5) Kudus

Kota yang memiliki kerentanan bencana longsor tinggi ditunjukkan angka

- A. 1), 3), 5)
B. 2), 4), 5)
C. 1), 4), 5)
D. 1), 2), 4)
E. 2), 3), 4)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Salah satu penyebab bencana kekeringan adalah

- A. Tanah sulit ditembus air
- B. Musim kemarau berkepanjangan
- C. Kerusakan hutan
- D. Kebakaran hutan
- E. Perluasan permukiman

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.

- 1). Membuat bangunan dengan konstruksi antigempa
- 2). Mewaspada tanda-tanda gempa
- 3). Memasang detektor gempa
- 4). Membuat bangunan berbahan kayu jati
- 5). Mencari posisi hiposentrum gempa

Langkah-langkah mitigasi bencana gempa bumi ditunjukkan angka

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 2), dan 5)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

7. Hal yang tidak termasuk langkah-langkah mitigasi bencana tanah longsor adalah....

- A. Menangkap pembalok hutan
- B. Melakukan reboisasi
- C. Membuat saluran irigasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Membuat terasering
 - E. Melakukan penambangan di perbukitan
8. Informasi yang tidak dibutuhkan saat melakukan tanggap darurat bencana adalah...
- A. Kondisi geografis wilayah terkena bencana
 - B. Jalur transportasi dan sistem telekomunikasi
 - C. Perkiraan jumlah korban meninggal
 - D. Lokasi penampungan korban bencana dan ketersediaan logistik
 - E. Angka ketergantungan penduduk
9. Jika pada waktu terjadi gempa bumi dan siswa berada di lantai tiga ruang kelas, maka langkah yang dilakukan adalah
- A. berlari ke halaman sekolah
 - B. bersembunyi di bawah meja yang kokoh
 - C. berlindung di balik lemari
 - D. menuju ke ruang terbuka di kelas
 - E. berdiam di dalam kelas
10. Indonesia secara geologis berada di zona *ring of fire* sehingga rawan bencana erupsi. Salah satu pulau yang relatif aman dari terjadinya erupsi adalah ...
- A. Sumatra
 - B. Sumba
 - C. Halmahera
 - D. Bali
 - E. Jawa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seorang nakoda yang sedang berlayar di tengah samudra lepas tiba-tiba mendapatkan berita ada gempa besar dengan potensi tsunami. Langkah mitigasi yang seharusnya dilakukan nakhoda kapal adalah

- A. mengarahkan kapal untuk tetap di tengah laut lepas jauh dari pantai
- B. mempercepat laju kapal untuk segera berlabuh di pantai yang terdekat
- C. menghentikan laju kapal sambil menunggu tsunami terjadi
- D. menyampaikan berita tsunami kepada seluruh penumpang
- E. mengirimkan tanda bahaya kepada petugas pelabuhan

12. Erupsi gunung api berdampak positif bagi kehidupan, salah satunya menghasilkan tanah subur yang cocok untuk kegiatan pertanian. Salah satu contoh jenis tanah hasil dari erupsi gunung api adalah

- A. terarosa dan aluvial
- B. organosol dan laterit
- C. andosol dan regosol
- D. grumosol dan mediteran
- E. inceptisol dan permafrost

13. Perhatikan gambar!



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Gambar di atas adalah alat untuk mitigasi bencana

- A. gempa
- B. tsunami
- C. angin siklon
- D. tumpahan minyak
- E. abrasi

14. Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu disebut ...

- A. capacity
- B. hazard
- C. vulnerability
- D. risk
- E. adaptation

15. Bencana kekeringan sering melanda Indonesia saat musim kemarau tiba.

Salah satu faktor alamiah pemicu kekeringan semakin parah adalah

- A. La Nina
- B. Dipole Mode
- C. Moonsun
- D. El Nino
- E. Arlindo

16. Salah satu mitigasi berbasis masyarakat yang paling sederhana untuk

menghadapi bencana kekeringan adalah

- A. membuat penampungan air di rumah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. membuat sumur artesis

C. membuat saluran irigasi dari gunung

D. mengirimkan bantuan tanki air bersih setiap air

E. membangun embung

17. Kebakaran lahan gambut sering terjadi di beberapa wilayah Indonesia saat musim kemarau. Wilayah yang bukan termasuk rawan kebakaran lahan gambut adalah ...

A. Kalimantan Selatan

B. Sumatera Selatan

C. Riau

D. Madura

E. Kalimantan Barat

18. Bencana biologi menjadi tantangan umat manusia di masa depan semenjak merebaknya pandemi Covid 19. Salah satu dampak tidak langsung dari pandemi Covid 19 adalah ...

A. tenaga medis terbatas

B. lapangan kerja hilang

C. pertumbuhan ekonomi turun

D. memicu penyakit serius

E. kapasitas rumah sakit berkurang

19. Perhatikan gambar!



Jenis bencana yang umum dijumpai dengan wilayah morfologi seperti pada gambar adalah ...

- A. banjir bandang
- B. gempa
- C. rayapan tanah
- D. kekeringan
- E. likuifaksi

20. Salah satu upaya pencegahan bencana banjir bandang di wilayah hulu adalah ...

- A. melakukan pengerukan sedimen sungai
- B. melarang pembangunan di sempadan sungai
- C. menanam vegetasi keras
- D. membuat sodetan
- E. membangun pintu air di hulu sungai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

NO	RESPONDEN	KELAS KONTROL (XI IPS 1)	
		PRETEST	POSTEST
1	AFLA RIFKI IMRON	60	80
2	ALEX ALVANDI	65	90
3	ALPI SAPUTRA	80	80
4	APRIYON FAHRI	75	85
5	Aril Subrata	70	80
6	ASRI LESTARI	65	75
7	AULIA AFRIYANTI	75	90
8	DADANG TESKI	70	85
9	DONI PRATAMA	65	80
10	ERIK IRWANDI	70	75
11	FIRMAN DALIKASIH ZEBUA	70	80
12	FRISKA ELIA SENTOSA	75	80
13	GHANU IKHSAN TRI DELSANDES	80	80
14	GUSMARNI AULIA WULANDARI ASHAL	70	80
15	HENGKI SAPUTRA	55	70
16	HENI AGTRIADI	80	90
17	JORDY ERLANGGA	75	85
18	M.PRANATA	70	90
19	MAZELDA SAFITRI	65	70
20	NOFIA SAFITRI	70	80
21	Nurhayati Hasan	75	65
22	Ramesta	60	75
23	Renoldi Saputra	70	75
24	RIFA RISTISYAH	70	70
25	RIZKY AKBAR	60	80
26	Rony Tambunan	70	80
27	SITI NURJANAH	65	70
28	SITI NURJANI	70	75
29	TARI AULIA SYAPUTRI	75	70
30	YOGA	65	90
31	YOLIUS TELAUMBANUA	55	80
RATA-RATA		69.03	79.19

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKPERIMEN

NO	RESPONDEN	KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 3)	
		PRETEST	POSTEST
1	ADI KURNIAWAN	70	85
2	AL-ASRI DION PRATAMA	70	80
3	ARTIKEL	60	85
4	DELLA MULYANI	85	90
5	DEWI FORTUNA	70	75
6	DIANATALIA BR. HUTAPEA	75	85
7	DICKI HADI SAPUTRA	78	85
8	DIMAS IBNU GIBRAN	75	90
9	DIVA RIANI	85	85
10	Edo	55	75
11	FEBRIO WILDAN ANANDA	65	85
12	FIRMAN RAHMADANI	85	85
13	GERI ANGGARA	60	80
14	INTAN RAHMI	55	70
15	KEVIN PERDIANSYAH	60	75
16	MELINDA	70	85
17	OTONIUS	65	85
18	RAFIKA CHAERANI	65	95
19	RAHMAT FAISAL SYAHPUTRA	85	90
20	REDHO NANDRA	65	85
21	SAMUEL REZA BATU BARA	55	85
22	SHELSI SHABILA UTAMI	80	85
23	SI'IL	70	75
24	THOMY ANVILLA ELNOPRI PURBA	76	85
25	TRI WAHYUDI	60	85
26	TUTI FITRIANI HAREFA	80	90
27	VIRDA VREGI PRATAMA	58	80
28	ZARA MISKA SAPUTRI	75	95
29	ZEL VAYORI	75	90
RATA-RATA		69.90	84.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Correlations		
		skortotal
soal1	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal2	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	20
soal3	Pearson Correlation	0.045
	Sig. (2-tailed)	0.851
	N	20
soal4	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
soal5	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	20
soal6	Pearson Correlation	-.462*
	Sig. (2-tailed)	0.04
	N	20
soal7	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal8	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal9	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	20
soal10	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	20
soal11	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
soal12	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal13	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal14	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	20
soal15	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
soal16	Pearson Correlation	-0.329
	Sig. (2-tailed)	0.157
	N	20
soal17	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal18	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	20
soal19	Pearson Correlation	0.258
	Sig. (2-tailed)	0.272
	N	20
soal20	Pearson Correlation	0.338
	Sig. (2-tailed)	0.006
	N	20
soal21	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal22	Pearson Correlation	0.178
	Sig. (2-tailed)	0.452
	N	20
soal23	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.004
	N	20
soal24	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
soal25	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	20
skortotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen hasil Belajar

Reliability Statistics

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		1.347	1	38	0.753

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI HOMOGENITAS DAN NORMALITAS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE TEST	Based on Mean	1.174	4	23	.348
	Based on Median	1.046	4	23	.405
	Based on Median and with adjusted df	1.046	4	17.772	.412
	Based on trimmed mean	1.191	4	23	.341

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE TEST	POST TEST
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.8966	84.1379
	Std. Deviation	9.67081	5.98644
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.281
	Positive	.123	.201
	Negative	-.115	-.281
Test Statistic		.123	.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI ANALISIS DATAT-TEST

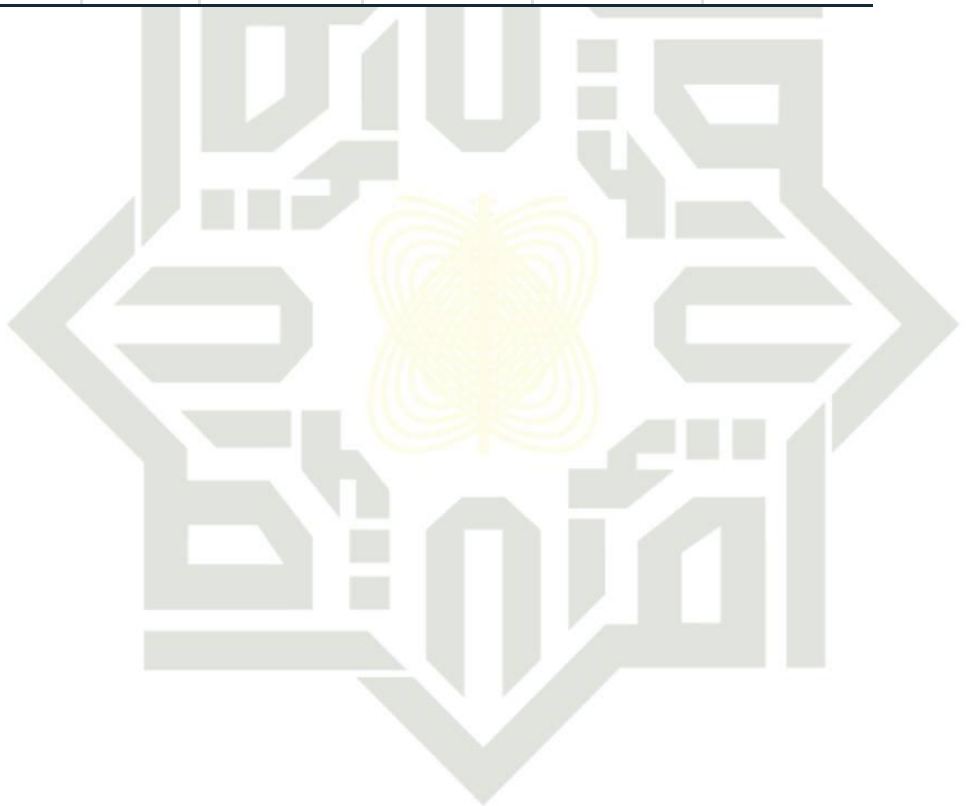
One-Sample Test

Test Value = 0

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRE TEST	38.922	28	.000	69.89655	66.2180	73.5751
POST TEST	75.687	28	.000	84.13793	81.8608	86.4151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Pertemuan Kelas Eksperimen



Gambar kelas eksperimen



Gambar Kelas ksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar kelas eksperimen



Gambar kelas eksperimen

Lampiran Pertemuan Kelas Kontrol



Gambar kelas kontrol



Gambar kelas kontrol

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar kelas control



Gambar kelas control

LAMPIRAN SURAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lintang Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0781) 39064 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/46560
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.03.01


Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6946/2022 Tanggal 7 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ZIKI ZAKIA PUTRA
2. NIM / KTP	: 118112134620
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MITIGASI BENCANA ALAM SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
PTSP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tambahan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
DINAS PENDIDIKAN
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 JUN 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 9041
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kampar Kiri

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISSET/48580 Tanggal 21 Juni 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **ZIKI ZAKIA PUTRA**
NIM/KTP : 118112134620
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MITIGASI BENCANA ALAM SISWA KELAS XI IPS SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR KIRI**
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Ar:KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI,SH,M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

